

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki karyawan yang bertanggung jawab menjalankan kegiatan operasional. Aktivitas mereka berlangsung di lingkungan kerja yang berpotensi memengaruhi produktivitas. Lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung akan meningkatkan kinerja karyawan, sedangkan lingkungan yang tidak kondusif dapat mengganggu fokus dan konsentrasi kerja. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap kondisi lingkungan kerja agar produktivitas karyawan dapat tercapai dan terus meningkat.

Sebagai karyawan dalam sebuah organisasi, penting bagi setiap individu untuk memiliki kompetensi di bidang yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan perkembangan zaman yang semakin pesat dan kemajuan teknologi di era globalisasi menuntut sumber daya manusia untuk terus menyesuaikan diri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemetaan produktivitas karyawan untuk menilai sejauh mana mereka berkontribusi secara signifikan. Menurut Busro (2018:399), produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran kinerja yang mempertimbangkan penggunaan sumber daya, termasuk tenaga kerja.

Kemampuan kerja terkait dengan pengetahuan, bakat, minat, dan pengalaman yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan posisi yang dijalankannya. Manajemen perusahaan perlu mengembangkan kemampuan setiap karyawan agar selaras dengan kebutuhan organisasi, karena kemampuan mencerminkan potensi individu dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemampuan kerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang

dalam melaksanakan tugas yang diberikan, yang bergantung pada kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta pemanfaatan waktu. Setiap perusahaan atau organisasi harus memperhatikan kemampuan kerja karyawan, karena kurangnya kecakapan, pengalaman, dedikasi, atau efisiensi waktu dapat menghambat tercapainya hasil kerja yang optimal.

Setiap karyawan sebaiknya memiliki sikap profesional dalam bekerja agar mampu memaksimalkan kemampuan, waktu, tenaga, pengetahuan, dan sumber daya yang dimiliki sesuai dengan bidang pekerjaannya, sehingga hal tersebut berdampak positif terhadap kinerjanya. Menurut Siagian (2009:163), profesionalisme adalah keandalan dan keahlian dalam melaksanakan tugas sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan kualitas tinggi, tepat waktu, teliti, dan melalui prosedur yang mudah dipahami.

Karyawan yang berkualitas dan profesional juga harus menunjukkan komitmen terhadap perusahaan. Mereka berupaya memajukan organisasi demi tercapainya tujuan bersama melalui kinerja yang optimal, terutama dalam menghadapi persaingan global saat ini. Komitmen ini menunjukkan keterikatan individu pada perusahaan. Robbins (2002:140) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah kondisi di mana seorang karyawan mendukung tujuan organisasi dan berniat untuk tetap menjadi anggota organisasi tersebut.

Motivasi timbul ketika seseorang merasa bahwa kebutuhan atau keinginannya telah terpenuhi, sehingga mendorong semangatnya dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin terpenuhi kebutuhan dan kepuasan karyawan, baik yang bersifat materi maupun non-materi, semakin tinggi pula antusiasme mereka untuk bekerja. Motivasi yang diberikan oleh pemimpin secara tepat akan

meningkatkan kinerja karyawan, sementara jika karyawan merasa kurang termotivasi, kinerjanya cenderung menurun dan dapat berdampak negatif terhadap kesuksesan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Profesionalisme Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu untuk dikembangkan.
2. Kemampuan Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu untuk diperbaiki karena belum mampu untuk menciptakan hasil kerja yang maksimal.
3. Profesionalisme Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu untuk ditanamkan dan diaplikasikan di lingkungan kerja.
4. Motivasi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai masih perlu untuk ditambahkan guna memacu kemampuan pegawai dalam bekerja.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Kemampuan Kerja, Profesionalisme, dan Motivasi.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
2. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
3. Apakah Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
4. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
5. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai?
6. Apakah Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

7. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kemampuan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai melalui Motivasi sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profesionalisme terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tanjung Balai melalui Motivasi sebagai variabel intervening.